



Peran Knowledge Sharing dan Entrepreneurialship dalam Meningkatkan Business Performance pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Bergerak di Bidang Makanan Ayam Geprek di Kota Bekasi

The Role of Knowledge Sharing and Entrepreneurship in Improving Business Performance in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Engaged in the Fried Chicken Food Sector in Bekasi City

Siti Anisa Oktaviani¹, Syahyono², Lisa Dwinar Agustawati³, Nurul Fadilah Lola Santika^{4*}, Indah Nur Aliza⁵

¹Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam 45 Bekasi, sitianisaoktaviani23@gmail.com

²Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam 45 Bekasi, syahyono@unismabekasi.ac.id

³Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam 45 Bekasi, lisadwinara15@gmail.com

⁴Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam 45 Bekasi, nurulfadilahlolasantika@gmail.com

⁵Program studi manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam 45 Bekasi, Indahnuralizah02@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: nurulfadilahlolasantika@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 6 Nov, 2024

Revised: 6 Dec, 2024

Accepted: 30 Dec, 2024

Kata Kunci:

Knowledge Sharing,
Entrepreneurialship, Business
Performance

Keywords:

Knowledge Sharing,
Entrepreneurialship, Business
Performance

DOI: 10.56338/jks.v7i12.6560

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran berbagi pengetahuan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor makanan ayam geprek Kota Bekasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Proses penelitian yang menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang makanan ayam geprek Kota Bekasi. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian validasi, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat. Populasi penelitian ini hanya terdiri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of determining the role of knowledge sharing and entrepreneurship in improving the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) operating in the Bekasi City fried chicken food sector. This research method uses quantitative methods. A research process that uses numbers as a tool to analyze the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) operating in the fried chicken food sector in Bekasi City. The type of research in this research is validation research, namely research that explains cause and effect relationships. The population of this research only consists of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) using questionnaire distribution techniques.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang sedang berkembang di Indonesia yang menawarkan prospek yang menjanjikan untuk masa depan mereka (Suryanto et al., 2023). Namun, UMKM masih menghadapi tantangan terkait dengan berbagi pengetahuan, kewirausahaan, dan kinerja, menjadikan berbagi pengetahuan dan kewirausahaan penting karena kreativitas tidak cukup (Saraswati & Ab, 2018). Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus ditingkatkan melalui upaya kami saat ini (syahyono, 2021). Untuk bersaing, wirausaha usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) harus memperbaiki kinerja dengan meraih sasaran dan menggunakan sumber daya untuk memperoleh laba (Iskandar & Subekan, 2018). Kinerja yang baik menunjukkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berjalan dengan efisien dan berhasil (Chandra Sari & Putri, 2023). Kinerja UMKM dipengaruhi oleh dua faktor, khususnya berbagi *knowledge sharing* dan *entrepreneursialship* (Pokhrel, 2024).

Menurut Lumbantobing Menyatakan bahwa pertukaran informasi adalah proses terencana dalam membagikan dan menyebarkan wawasan dari satu pihak ke pihak lain yang membutuhkan dengan menggunakan berbagai cara dan saluran (Huda & Karsudjono, 2023). Bagi usaha kecil dan menengah (UMKM), berbagi pengetahuan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja bisnis (Sayyida, 2023). Di sektor pangan, khususnya bisnis ayam geprek, pertukaran pengetahuan antar pelaku ekonomi mendorong inovasi produk dan efisiensi operasional, serta meningkatkan kualitas layanan (Nadilla, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa praktik berbagi pengetahuan atau *knowledge sharing* dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja pemasaran dan peningkatan reputasi perusahaan, yang merupakan hal penting dalam industri kuliner yang kompetitif (Syahyono, 2017). Dengan berbagi pengetahuan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) didorong untuk membangun suasana kerja yang inklusif dan kolaboratif, sehingga dapat meningkatkan motivasi, menjaga karyawan, dan produktivitas (Masduki et al., 2024).

Untuk meningkatkan motivasi dan retensi pegawai, pemerintah harus berupaya meningkatkan kualitas bakat wirausaha melalui tiga tahap yaitu induksi, penempatan, dan pengembangan. *Entrepreneursialship* yang efektif memainkan peran kunci dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Susanti et al., 2012). Kewirausahaan tidak hanya melibatkan pengembangan produk tetapi juga pengelolaan pengetahuan dan sumber daya yang ada (Syahyono, 2016). Dalam konteks usaha ayam geprek, pelaku ekonomi yang mampu mengelola pengetahuannya dengan lebih baik cenderung lebih inovatif dan lebih cepat tanggap terhadap perubahan pasar (Ummah, 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa memiliki pola pikir kewirausahaan yang kuat dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan yang akan datang (Suarna et al., 2024). Tantangan bagi setiap usaha kecil dan menengah (UMKM) selalu ada, namun usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bekasi merupakan salah satu yang paling cepat berkembang di kota ini. Ini adalah lokasi yang ideal untuk penelitian ini (Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, 2013). Karena banyaknya bermunculan pemain di bisnis ayam geprek, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara berbagi pengetahuan dan kewirausahaan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sektor makanan ayam geprek (Sheila, 2022).

Secara keseluruhan Dengan berbagi pengetahuan, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) didorong untuk membangun suasana kerja yang inklusif dan kolaboratif, sehingga dapat meningkatkan motivasi, menjaga karyawan, dan produktivitas (Feriyanasyah & Febriansyah, 2023). Berbagi pengetahuan yang kuat dan dukungan terhadap praktik kewirausahaan akan memungkinkan para pelaku ekonomi di sektor ini untuk meningkatkan kinerja mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional (Sugianti et al., 2020). Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh data yang lebih spesifik dan rinci mengenai kinerja dan tantangan yang dihadapi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) produksi ayam geprek di Kota Bekasi (Agussalim et al., 2021).

LITERATUR RIVIEW

A. Teori yang relevan

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Halim (2020: 18), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memproduksi barang dan jasa dengan menggunakan bahan baku utama yang didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam sebuah perusahaan. Produser berbakat dan karya seni tradisional daerah (Anggraini et al., 2023).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) mengatur bahwa UMKM merupakan usaha yang dimiliki oleh individu atau badan ekonomi tunggal yang memenuhi syarat sebagai usaha mikro sesuai ketentuan yang ditetapkan dalam undang-undang ini (Sukirman, 2017). Menurut Heryanti & Arnu, (2024) usaha kecil adalah kegiatan produksi yang dilakukan secara independen oleh individu atau entitas yang tidak merupakan anak perusahaan atau cabang dari sebuah perusahaan yang dimiliki atau dikelola oleh perusahaan tersebut, maupun bagian baik langsung maupun tidak langsung dari perusahaan yang lebih besar yang memenuhi syarat ini adalah unit ekonomi. Usaha kecil dan menengah dalam pengertian undang-undang ini (Dwi Poetra, 2019)

b. Indikator Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Indikator Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Kinerja UMKM merupakan serangkaian hasil yang dicapai dan mengacu pada tindakan menyelesaikan dan melaksanakan tugas atau tugas yang diperlukan (Pustaka et al., 2020). Menurut Setyawati (2021: 130), indikator kinerja UMKM adalah:

- 1) Tumbuhnya penjualan
- 2) Tumbuhnya modal
- 3) Tumbuhnya tenaga kerja
- 4) Tumbuhnya pasar

2. Business Performance

a. Definisi Business Performance

Pengertian kinerja bisnis Menurut Fatoki (2019), kinerja bisnis diartikan sebagai sekumpulan indikator finansial dan non finansial yang memberikan informasi mengenai pencapaian tujuan dan hasil (Hidayat, 2022). Metrik kinerja keuangan mencakup penjualan, profitabilitas, penjualan, nilai pasar, dan metrik tingkat konversi lainnya yang dapat diukur secara objektif dan faktual. Indikator kinerja non finansial mencakup indikator kepuasan karyawan, pengusaha, pelanggan, dan lingkungan sosial yang semuanya bersifat subjektif (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

b. Dimensi Business Performance

Menurut Murphy et al. (2019) dimensi Kinerja Bisnis adalah:

- 1) *Reputation* merupakan indikator kinerja perusahaan non-finansial yang diukur dari kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan, kepuasan karyawan, dan reputasi (Eko Putra Sri Sentanu & Praharjo, 2020).
- 2) *Growth in Sales' Quantity* Indikator volume pertumbuhan penjualan yang mengukur pertumbuhan suatu bisnis dalam hal peningkatan penjualan produk dan/atau jasa (Pada et al., 2022).
- 3) *Growth in Market's Share* Indikator yang mengukur pertumbuhan suatu bisnis dalam hal peningkatan pasar indeks saham (Anjaningrum & Sapoeetra, 2018)

3. *Knowledge Sharing*

a. *Definisi Knowledge Sharing*

Pengertian Berbagi Pengetahuan Partogi dan Tjahjawati (2019) berpendapat bahwa berbagi pengetahuan adalah proses berbagi dan mendistribusikan pengetahuan antara satu orang dengan orang lain, membantu setiap individu menjadi lebih kreatif dan membantu mendorong orang untuk berpikir secara efektif (Tupamahu, Pelamonia, 2021).

b. *Dimensi Knowledge Sharing*

Tupamahu, Pelamonia (2021) menyatakan bahwa dimensi *knowledge sharing* adalah:

- 1) Mengumpulkan pengetahuan, yaitu karyawan mempelajari ilmu baru baik secara internal maupun eksternal (Nuruddin & Sridadi, 2019)
- 2) Menyumbang pengetahuan, yaitu karyawan menyumbangkan ide untuk perusahaan dengan rekan kerja dan manajer (Ekonomi & Djuanda, 2024)
- 3) Berbagi pengalaman dan berbagi informasi, yaitu karyawan bertukar pengalaman dan informasi tentang pekerjaannya dengan rekan kerja, manajer, dan perusahaan (Tupamahu, Pelamonia, 2021).

4. *Entrepreneurialship*

a. *Definisi Entrepreneurialship*

Menurut Stephen P. Robbins dan Marry Coulter (2018), kewirausahaan adalah keinginan untuk menjalankan bisnis dan memanfaatkan peluang pasar dengan berupaya mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan diri sendiri secara terorganisir. Ini adalah tahap yang diperlukan untuk lebih dari satu tahap orang. Berkontribusi pada target pasar Anda dengan memberikan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Khamimah, 2021). Pengusaha tidak takut atau menghindari perubahan, namun mereka selalu mencarinya, meresponsnya, dan mencoba menggunakannya sebagai peluang (Gonross (2012), 2020).

Menurut Arif F. Hadpranata (2019), wirausaha adalah seorang pengambil risiko yang memiliki bakat dalam mengatur dan mengelola urusan bisnis tingkat tinggi untuk mencapai keuntungan finansial atau non-finansial (Ajie & Nugroho, 2023).

b. *Dimensi Entrepreneurialship*

K. D. Lestari, (2022), dimensi *Entrepreneurialship* Menurut Angga (2021) berikut adalah beberapa indikator kepentingan umum:

- a. Perasaan senang
Mereka yang menggemari dunia bisnis tanpa syarat akan mendorong orang lain untuk mempelajari lebih banyak ilmu bisnis (Indrawati, 2022)
- b. Ketertarikan
Ketertarikan terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh selanjutnya merangsang minat untuk menerapkan ilmu bisnis seseorang di dalam perusahaan (Suryantoro et al., 2021)
- c. Perhatian
Perhatian berarti memusatkan perhatian pada observasi dan mengesampingkan orang lain. Mereka yang tertarik dengan dunia wirausaha tentu akan beralih ke kegiatan bisnis (Anshori & et al., 2022).

B. *Penelitian Terdahulu*

Judulnya adalah “Berbagi pengetahuan tentang kinerja usaha kecil dan menengah di wilayah Majalenka melalui promosi implementasi kelembagaan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagi pengetahuan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap proses bisnis dan kinerja UMKM (Masduki et al., 2024).

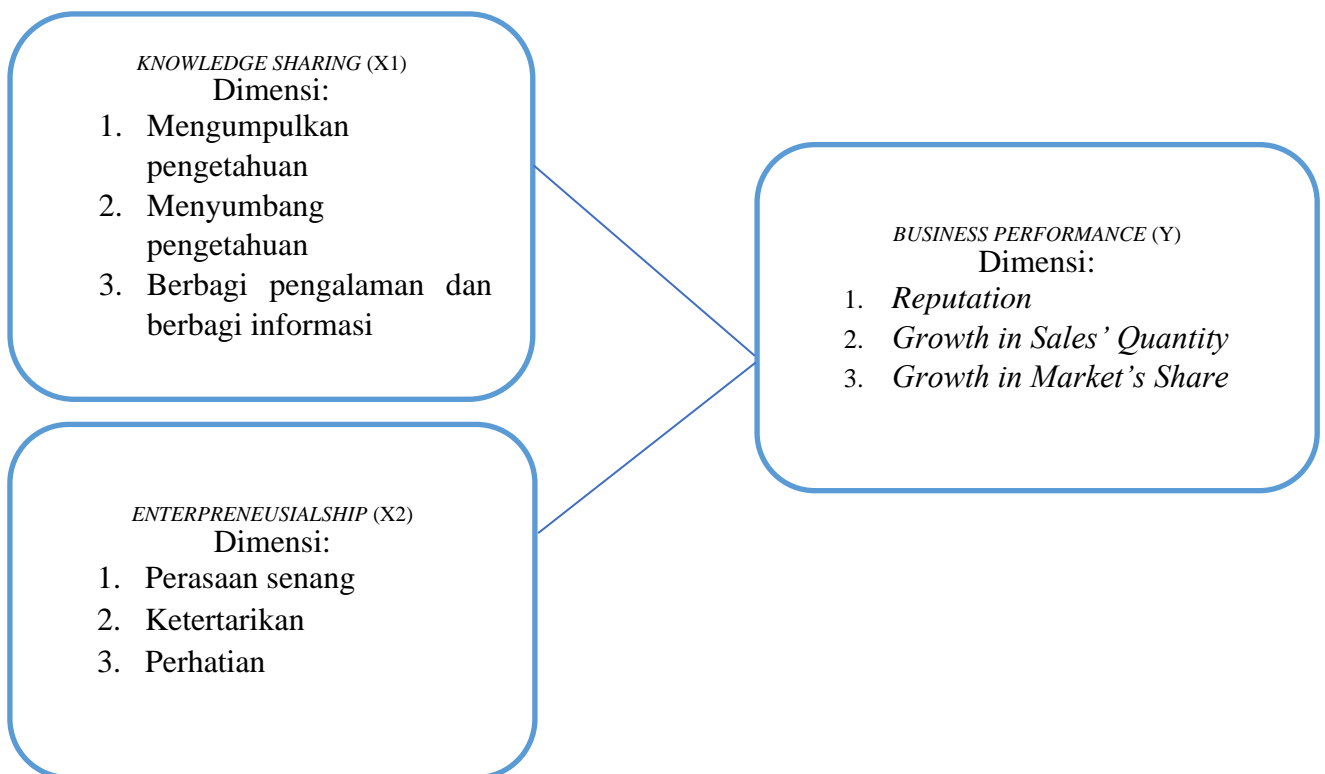
Judulnya adalah “Analisis *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja UKM Berbasis Kewirausahaan di Kota Banjarmasin” (F. T. Putri et al., 2023). Hasil analisis yang dilakukan membuktikan bahwa berbagi pengetahuan mempunyai pengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kewirausahaan dan kinerja UKM di Kota Banjarmasin (Huda & Karsudjono, 2023).

Judulnya “*Knowledge Sharing* dan Keunggulan Kompetitif pada UMKM di Jawa Tengah” (Moelrine & Syarif, 2022). Dari hasil penelitian yang dilakukan, berbagi pengetahuan (*gathering*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keunggulan bersaing, namun secara parsial *knowledge sharing* (donasi) ternyata mempunyai pengaruh dampak positif yang signifikan, tentang keunggulan kompetitif (Chandra Sari & Putri, 2023)

Judulnya adalah “*Entrepreneurial Marketing* dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM di Palembang” Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor “orientasi pasar”, “orientasi konsumen” dan “orientasi inovasi” tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, tetapi faktor “orientasi kewirausahaan” memiliki pengaruh yang penting pada kinerja UMKM yang ditunjukkan (R. B. Lestari & Widagdo, 2021).

Judulnya adalah “Dampak *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Karyawan di PT Gunung Amal Solution International” (Winarto, 2021). Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan berbagi pengetahuan PT Gunung Amal Solution sangat baik dan kinerja karyawannya juga sangat baik (Sutrisno et al., 2021). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa berbagi pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan karena adanya hubungan antara kedua variabel tersebut (Handayani & Ferdian, 2021).

KERANGKA BERFIKIR



Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah *Knowledge Sharing* (Variabel X1), *Entrepreneusialship* (Variabel X2) dan *Business Performance* (Variabel Y), hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Syahyono, 2018):

a. Teori Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Business Performance*

Masrokhah & Putranto (2024) melakukan penelitian dengan topik “Berbagi pengetahuan terhadap kinerja perusahaan BUMN”. Menurut Utami et al., (2021) temuan penelitian ini menunjukkan bahwa promosi mempunyai dampak positif terhadap keputusan pembelian. Penelitian Masduki et al., (2024) juga menunjukkan bahwa berbagi pengetahuan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM jika dimediasi melalui perilaku kerja inovatif di Kota Jambi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut (Vij & Farooq, 2014):

H1: Diduga *Knowledge Sharing* berpengaruh positif terhadap *Business Performance*

b. Teori Pengaruh *Entrepreneusialship* terhadap *Business Performance*

Hasil penelitian Suryana & Burhanuddin (2021) menunjukkan bahwa kemampuan kewirausahaan terbukti mempengaruhi kinerja usaha UMKM kopi Indonesia (Wambui & Mutiso, 2021). Sebuah penelitian Nalendro Ikhsan Sandityo & Muafi (2024) juga menyimpulkan bahwa kewirausahaan dimediasi oleh keunggulan kompetitif dan berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM (Kualitas et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini dapat membuat hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga *Entrepreneusialship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Business Performance*.

METODE

Jenis data yang dipakai adalah data primer. Saat peneliti memakai kuesioner atau angket untuk mengumpulkan informasi (Wang & Hu, 2020) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek di Kota Bekasi. Dalam penelitian ini, sampel penelitian ini hanya terdiri dari Ayam Geprek, pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bekasi. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sampel jenuh, yakni menjadikan semua anggota populasi sebagai responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (Prasetyo et al., 2023). Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang mengambil sampel seluruh anggota populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada total 120 responden (Ardiansyach et al., 2022). Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) (Daat & Sanggenafa, 2022) dengan langkah - langkah:

Mengevaluasi Model Eksternal atau Pengukuran

Saat mengevaluasi model eksternal menggunakan teknik analisis data di *SmartPLS*, ada tiga kriteria: validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit (Arsawan et al., 2022).

Convergent validity

Validitas konvergen dari model pengukuran dengan indikator reflektif dievaluasi berdasarkan hubungan antara skor item atau skor komponen yang dihitung melalui perangkat lunak PLS (Syahyono, 2020). Ukuran refleksi seseorang dianggap tinggi jika memiliki hubungan sebesar 0,70 atau lebih dengan konstruk yang diukur (Chandra Sari & Putri, 2023).

Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari setiap variabel laten dapat dibedakan dari variabel-variabel lainnya. (Anggita & Kawedar, 2017). Suatu model dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika setiap nilai muatan dari setiap indikator suatu variabel laten memiliki nilai muatan tertinggi jika dibandingkan dengan nilai muatan variabel laten yang lain. (Eko Putra Sri Sentanu & Praharjo, 2020).

Mengevaluasi *Reliability* dan *Average Variance Extracted (AVE)*

Kriteria validitas dan reliabilitas juga dapat diukur melalui nilai reliabilitas konstruk dan nilai AVE (*average variance extraction*) untuk setiap konstruk. (Mazidah & Laily, 2020). Jika nilainya 0,70

dan AVE lebih besar dari 0,50, konfigurasi tersebut dapat diandalkan (Dyah Poespita Ernawati, 2020). Pengujian model struktural (model internal) pengujian struktur atau model internal dilakukan untuk memahami hubungan antar elemen dalam penelitian, arti pentingnya, serta nilai *R-squared* (Syahyono, 2021). Model struktural dinilai dengan menggunakan uji-t terhadap konstruk dependen R-kuadrat serta pentingnya koefisien parameter jalur struktural (Hilmawati et al., 2023).

Pengujian hipotesis

Uji t (secara parsial)

Arti dari estimasi parameter memberikan informasi yang sangat berguna tentang hubungan antar variabel penelitian (Ranto, 2015). Nilai bobot internal yang terdapat pada hasil keluaran dijadikan sebagai dasar pengujian hipotesis (Fajri et al., 2023).

Uji F (secara simultan)

Untuk uji F dengan aplikasi SPSS, uji F statistik pada hakekatnya menjelaskan seluruh variabel bebas (X) yang dimasukkan dalam model yang terdiri dari pengembangan karir (X1) dan motivasi (X2) secara bersama-sama (simultan) menunjukkan ada tidaknya pengaruh. Isinya berisi informasi tentang variabel terikat kinerja pegawai (Y) (Irwan & Adam, 2020).

Menurut para ahli, tidak ada aturan tegas dalam menentukan ukuran sampel, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 120 orang (Syahyono & Perusahaan, 2020). Menurut Cooper & Emory, sampel diambil langsung dari 120 responden dari populasi yang ukurannya tidak dapat ditentukan secara pasti. (Mandasari & Widiartanto, 2015). Asumsi ini menyatakan bahwa ukuran absolut (jumlah) sampel lebih penting dibandingkan ukuran proporsi sampel dalam populasi. Ukuran sampel sebesar 120 diasumsikan memenuhi persyaratan sampel yang representative (Sugiyono, 2019).

Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021) Disebutkan bahwa populasi adalah suatu wilayah umum dari suatu benda atau benda dengan besaran dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situ diambil kesimpulan dari apa yang diteliti (G. A. Putri & Raharso, 2016). Populasi yang dituju dalam studi ini mencakup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di sektor makanan ayam geprek di Kota Bekasi (Handayani, 2020). Populasi yang dinamis (angka yang berubah-ubah) berarti besarnya populasi tidak dapat diketahui secara pasti (Islam et al., 2024).

Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa sampel adalah komponen dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu (Widodo, 2013). Sebagai akibatnya, contoh yang diambil dari kelompok harus sangat mencerminkan (menunjukkan) (Moh et al., 2024). Penelitian ini menerapkan metode *non-probability sampling* dengan cara menggunakan teknik sampling jenuh (S. Syahyono, 2021a). Menurut Sugiyono (2021) *Non-probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama untuk setiap elemen atau anggota populasi agar dapat terpilih sebagai sampel (Handayani, 2020).

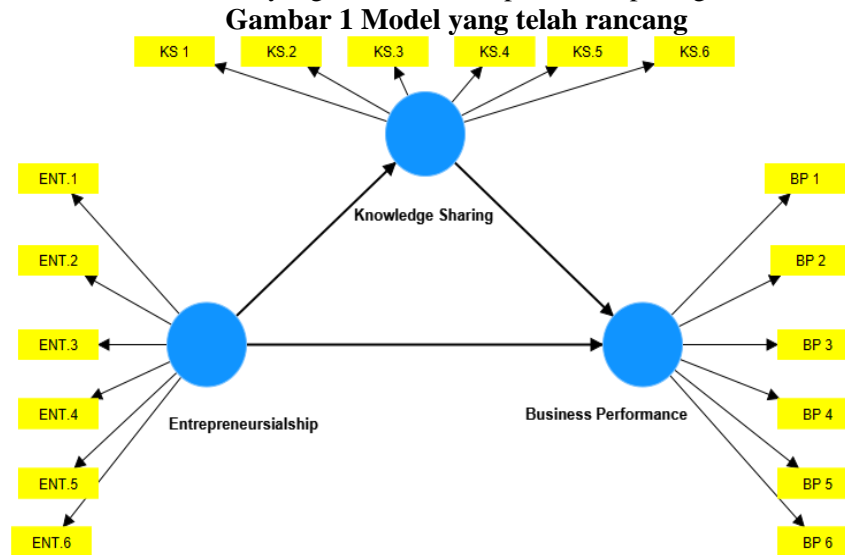
Sampel penelitian ini adalah UMKM ayam goreng yang berlokasi di Kota Bekasi. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada pernyataan. Hair et al., (2020) menyatakan bahwa jika ukuran sampel terlalu besar, kemungkinan besar akan sulit memperoleh ukuran goodness of fit yang baik. S. Syahyono (2020) juga merekomendasikan ukuran sampel minimum 5 hingga 10 observasi untuk setiap parameter yang diperkirakan. (Vij & Farooq, 2014) Skala 10 digunakan karena penelitian ini merupakan survei sosial berskala besar dan sampelnya berjumlah 120 responden. Menurut Hair et al., (2020), ukuran sampel yang tepat adalah antara 100 hingga 200 responden (Hazelia, 2022).

Tarjo (2019) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Hafsah, 2004). Sampel penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang makanan ayam geprek di Kota Bekasi. (Syahyono, 2015). Penelitian

ini menggunakan 120 responden untuk meningkatkan akurasi hasil survei. (Kurniawati & Suharnomo, 2023). (Allameh et al., 2014) Penelitian ini mengaplikasikan sampel jenuh, yang juga dikenal dengan nama sampel sensus, karena seluruh anggota populasi diambil dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang beroperasi dalam sektor makanan ayam geprek di Kota Bekasi (Handayani, 2020).

HASIL

Analisis data dari Model yang telah dibuat dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: SmartPLS4

Untuk mengevaluasi kesesuaian model dari model penelitian, pendekatan SEM yang berbasis *Partial Least Square* (PLS) membutuhkan dua langkah dalam pengolahan data (Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020).

Untuk menilai model luar, atau model pengukuran, penggunaan teknik analisis data *SmartPLS* menetapkan tiga kriteria: kekonsistenan konvergen, kekonsistenan diskriminasi, dan kekonsistenan komposit (Iv et al., 2020).

1) *Indicator Reliability*

Outer Loadings

Ada korelasi antara skor item dan komponen yang dinilai dengan *Smart PLS* dinilai untuk mengevaluasi konvergen validitas model pengukuran dengan reflektif indikator (Khoirusshodiqin, 2024). Jika ada korelasi lebih dari 0,70 antara konstruk yang diukur, ukuran reflektif individu dianggap tinggi (Aisyah et al., 2019).

Tabel 1 Outer Loadings (Measurement Model)

| | Business Performance | Knowledge Sharing | Entrepreneursialship |
|------|----------------------|-------------------|----------------------|
| BP1 | 0.952 | | |
| BP2 | 0.789 | | |
| BP3 | 0.807 | | |
| BP4 | 0.951 | | |
| BP5 | 0.815 | | |
| BP6 | 0.799 | | |
| KS1 | | 0.816 | |
| KS2 | | 0.777 | |
| KS3 | | 0.822 | |
| KS4 | | 0.818 | |
| KS5 | | 0.807 | |
| KS6 | | 0.835 | |
| ENT1 | | | 0.764 |
| ENT2 | | | 0.789 |
| ENT3 | | | 0.859 |
| ENT4 | | | 0.816 |
| ENT5 | | | 0.779 |
| ENT6 | | | 0.761 |

Sumber: SmartPLS4

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen pada Tabel 1 maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading $\geq 0,70$ (Hanani, 2016). Oleh karena itu, seluruh indikator dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria (F. Saputra et al., 2023).

2) **Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability (Internal Consistency Reliability)**

Pengujian yang perlu dilakukan pada outer model selanjutnya adalah uji *internal consistency reliability*. Uji ini dilakukan melalui nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* (S. Syahyono, 2021b). Nilai *cronbach alpha* menggambarkan korelasi indikator pada suatu konstruk, sedangkan *composite reliability* melihat perbedaan outer loading dari variabel indikator. (Analisis et al., 1999) menyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* yang diterima harus bernilai lebih dari 0,6 dan *composite reliability* yang diterima harus bernilai lebih dari 0,7. Hasil uji nilai *cronbach alpha* dan *composite reliability* adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Cronbach’s Alpha dan Composite Reliability (Internal Consistency Reliability)

| Construct reliability and validity | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|------------------------------------|------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| Business Performance | 0.925 | 0.940 | 0.942 | 0.731 |
| Entrepreneursialship | 0.897 | 0.900 | 0.921 | 0.661 |
| Knowledge Sharing | 0.883 | 0.884 | 0.912 | 0.633 |

Sumber: SmartPLS4

Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel laten memenuhi kriteria uji reliabilitas (Nugroho, 2020). Hal tersebut didasari pada nilai *cronbach alpha* memiliki nilai $> 0,6$ dan *composite reliability* seluruh variabel laten memiliki nilai $> 0,7$. Maka dari itu, seluruh variabel laten dinyatakan reliabel setelah memenuhi semua kriteria pengukuran (Analisis et al., 1999).

a. **Validitas Konvergen (AVE)**

Nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dapat digunakan untuk menentukan validitas dan reliabilitasnya (S. Syahyono, 2023). Jika nilainya 0,70 dan AVE di atas 0,50, struktur dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi (Wulandary, 2018). Nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk masing-masing variabel yang disajikan di tabel 2 (Adolph, 2016).

Tabel 2 menunjukkan hasil pengolahan dengan *SmartPLS*, yang menunjukkan bahwa nilai luar model, atau korelasi antara konstruk, sudah memenuhi *convergen validity* (F. Saputra et al., 2023). Ini menunjukkan bahwa indikator itu telah memperoleh nilai faktor tambahan lebih dari 0,70 (Hanani, 2016).

b. Discriminant Validity

Evaluasi untuk menilai seberapa berbeda suatu konstruk dengan konstruk lainnya untuk menangkap fenomena yang masing-masing berbeda dapat dilakukan dengan uji validitas diskriminan (Saddewisasi & Santoso, 2023). Umumnya, peneliti menggunakan beberapa uji yang digunakan dalam validitas diskriminan, seperti *Fornell-Larcker criterion*, *cross loading*, dan *heterotrait monotrait rasion* (HTMT) (Nurjiasih & Sudarnaya, 2023).

Kriteria pertama yang perlu diperhatikan pada discriminant validity adalah *Fornell-Larcker criterion* (Mujiati et al., 2021). Untuk dapat memenuhi kriteria pada uji ini, nilai akar kuadrat dari AVE harus lebih besar dari nilai hubungan tertingginya dengan konstruk lainnya yang dapat dilihat pada Tabel 3 Berikut ini:

Tabel 3. Fornell-Larcker criterion

| Fornell-Larcker criterion | Business Performance | Entrepreneursialship | Knowledge Sharing |
|---------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Business Performance | 0.855 | | |
| Entrepreneursialship | 0.839 | 0.813 | |
| Knowledge Sharing | 0.817 | 0.824 | 0.796 |

Sumber: SmartPLS4

Berdasarkan Tabel di atas, nilai akar kuadrat dari AVE untuk masing-masing konstruk sudah lebih besar dari korelasi dengan konstruk lainnya yang artinya angka tersebut sudah memenuhi Fornell-Larcker criterion.

Kriteria selanjutnya yang perlu diperhatikan adalah nilai cross loading. Menurut kriteria ini, outer loading suatu indikator pada konstruk terkait harus lebih besar daripada cross loading pada konstruk lainnya. Nilai loading factor dapat dilihat pada Tabel 4 Sebagai Berikut:

Tabel 4. Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

| | Business Performance | Knowledge Sharing | Entrepreneursialship |
|------|----------------------|-------------------|----------------------|
| BP1 | 0.952 | 0.860 | 0.801 |
| BP2 | 0.789 | 0.651 | 0.629 |
| BP3 | 0.807 | 0.648 | 0.660 |
| BP4 | 0.951 | 0.858 | 0.800 |
| BP5 | 0.815 | 0.634 | 0.617 |
| BP6 | 0.799 | 0.598 | 0.651 |
| KS1 | 0.684 | 0.816 | 0.733 |
| KS2 | 0.586 | 0.777 | 0.596 |
| KS3 | 0.703 | 0.822 | 0.689 |
| KS4 | 0.686 | 0.818 | 0.705 |
| KS5 | 0.680 | 0.807 | 0.591 |
| KS6 | 0.740 | 0.835 | 0.691 |
| ENT1 | 0.675 | 0.618 | 0.764 |
| ENT2 | 0.630 | 0.686 | 0.789 |
| ENT3 | 0.677 | 0.652 | 0.859 |
| ENT4 | 0.693 | 0.651 | 0.816 |
| ENT5 | 0.616 | 0.651 | 0.779 |
| ENT6 | 0.603 | 0.677 | 0.761 |

Sumber: SmartPLS 4

Berdasarkan Tabel 4 dapat dinyatakan bahwa nilai masing-masing dari *outer loading* lebih tinggi daripada *cross loading* pada konstruk lainnya. Kriteria lain yang penting untuk diperhatikan dalam *discriminant validity* adalah *heterotrait monotrait ratio* (HTMT). HTMT adalah mean dari seluruh hubungan antara indikator lintas konstruk (Adolph, 2016). Nilai maksimum korelasi HTMT adalah 0,9. Nilai korelasi HTMT lebih dari 0,9 menunjukkan kurangnya *discriminant validity*.

Heterotrait monotrait rasion (HTMT)

Tabel 5. Heterotrait monotrait rasion (HTMT)

| Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) | Business Performance | Entrepreneurialship | Knowledge Sharing |
|------------------------------------|----------------------|---------------------|-------------------|
| Business Performance | | | |
| Entrepreneurialship | 0.909 | | |
| Knowledge Sharing | 0.899 | 0.923 | |

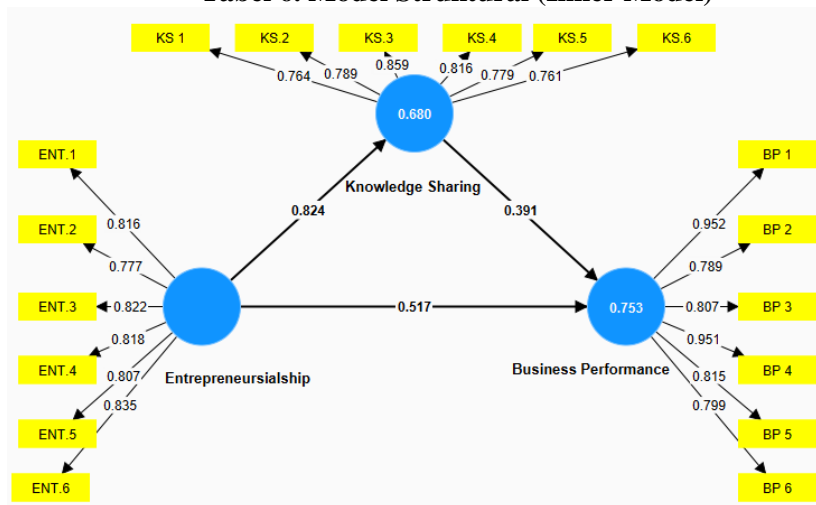
Sumber: SmartPLS 4

Berdasarkan Tabel tidak ada nilai korelasi HTMT yang lebih dari 0,9. Nilai tersebut telah memenuhi kriteria HTMT dan telah memenuhi uji *discriminant validity*. Pada tahap ini, setiap konstruk telah memenuhi semua kriteria yang diperlukan dalam uji *discriminant validity* sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk berbeda secara empiris dengan konstruk lainnya dan mampu menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain didalam model. Oleh karena itu, setiap indikator dinyatakan memenuhi kriteria uji *discriminant validity*.

3) Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model internal, yang juga disebut model struktural, dilakukan untuk menilai hubungan antar konstruk, tingkat signifikansi, dan nilai R kuadrat dari model penelitian. ((Mujiati et al., 2021). Untuk menguji hubungan dependen, uji t dan pentingnya koefisien parameter dalam jalur struktural, nilai R kuadrat dipakai untuk menilai model struktural.(Nurjiasih & Sudarnaya, 2023).

Tabel 6. Model Struktural (Inner Model)



Sumber: Smartpls4

Untuk mulai mengevaluasi model PLS, amati setiap persegi panjang R untuk setiap variable laten terikat. Hasil estimasi SmartPLS berbentuk persegi panjang disajikan pada Tabel 5 (Nurjiasih & Sudarnaya, 2023).

Tabel 5 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

| | R-square |
|-----------------------------|--------------|
| Business Performance | 0.753 |
| Knowledge Sharing | 0.680 |

Sumber: Smartpls4

Berdasarkan Tabel 5 terlihat nilai R-squared variabel “Kinerja Bisnis” sebesar 0,753 dan variabel “Berbagi Pengetahuan” sebesar 0,680 (Saddewisasi & Santoso, 2023). Hasil tersebut menunjukkan bahwa 75,3% variabel “kinerja” dan 68% variabel “berbagi pengetahuan” dapat dipengaruhi oleh variabel “kewirausahaan” (Hasibuan et al., 2023).

Tabel 6 Result for Inner Weights

| | Mean | Median | Standard deviation | T Statistics | P Value |
|----------------------|-------|--------|--------------------|--------------|---------|
| Knowledge Sharing | 0,000 | 0,179 | 1,000 | 0,601 | 0,000 |
| Enterpreneursialship | 0,000 | 0,100 | 1,000 | 0,631 | 0,000 |

Sumber: Smartpls4

Dalam PLS menggunakan simulasi untuk melakukan uji statistik dari setiap hubungan yang dihipotesiskan (Yulianti et al., 2023). Dalam hal ini, metode *bootstrap* diterapkan pada sampel; pengujian *bootstrap* juga dimaksudkan untuk mengurangi kemungkinan anomali dalam data penelitian (Adolph, 2016). Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS dapat disimpulkan hubungan antar variabel sebagai berikut:

1. Hubungan antara variabel *knowledge sharing* (X1) terhadap *business performance* (Alattas & Kang, 2015) (Y) menghasilkan nilai t-hitung sebesar 0,601 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (King & He, 2010). Hal ini dikarenakan nilai signifikansi p value $0,000 < 0,05$ (S. Syahyono, 2014). Dalam studi ini, hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel *knowledge sharing* memiliki pengaruh yang signifikan dan dapat diterima (W. Saputra & Nugroho, 2023).
2. Hubungan antara variabel Kewirausahaan (X2) dan Kinerja Bisnis (Y) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,631 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha (Negeri & Tuntungan, 2022). **maka hipotesis 2 yaitu variabel Kewirausahaan memiliki dampak yang penting dapat diterima** (Adolph, 2016).

PEMBAHASAN

Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Business Perfomance

Hasil hipotesis 1 menunjukkan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh positif signifikan terhadap *business performance* (Zulfa & Umam, 2018). Anggota UMKM Ayam Geprek hanya dapat berbagi pengetahuan jika mereka diberi kesempatan untuk memberikan kritik, ide, dan komentar (Peningkatan et al., 2023). Semakin banyak berbagi pengetahuan, maka semakin baik pula performa bisnis UMKM Ayam Geprek (Yousef Obeidat et al., 2017). *Knowledge sharing* merupakan metode dalam manajemen pengetahuan yang memfasilitasi individu dalam kelompok, organisasi, atau perusahaan untuk saling berkomunikasi mengenai pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan ide yang mereka miliki kepada anggota lainnya (W. Saputra & Nugroho, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Ayam Geprek sukses dalam membangun berbagi pengetahuan untuk meningkatkan performa usaha (Sugianti et al., 2020). Kegiatan berbagi pengetahuan di UMKM Ayam Geprek mempercepat penyelesaian tugas yang ada dan dapat meningkatkan kinerja karyawan lainnya (Alliyah & Nurhidayati, 2019).

Pengaruh Enterpreneursialship terhadap Business Perfomance

Hasil hipotesis 2 menunjukkan bahwa *enterpreneursialship* berpengaruh positif signifikan terhadap *business performance* (Yuniarti et al., 2023). Kewirausahaan dalam sebuah UMKM Ayam Geprek dipengaruhi oleh keinginan pribadi dan didukung oleh faktor lingkungan (Prajogo, 2020). Perilaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Ayam Geprek yang memiliki ciri-ciri wirausaha yang kuat cenderung memiliki dorongan yang besar dalam menjalankan bisnis, tidak hanya berharap

bisnisnya berjalan dengan baik, tetapi juga ingin melihatnya tumbuh. Kewirausahaan memiliki semangat kewirausahaan ini membuat mereka lebih berani dalam menghadapi risiko serta memiliki rencana yang dilaksanakan agar bisnisnya berkembang (Ppupt, 2020).

KESIMPULAN

Secara kesimpulan, strategi *entrepreneursialship* pada usaha ayam geprek membuka potensi besar untuk meningkatkan *knowledge sharing* dan *business performance* mereka di tengah dinamika pasar yang terus berubah. Ketiga variabel ini saling terkait karena dapat menunjukkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek sukses dalam membangun *knowledge sharing* untuk meningkatkan performa usaha. Keterbatasan akses terhadap pengetahuan pada kewirausahaan, karena dengan adanya *knowledge sharing* dan *entrepreneursialship* yang diperoleh dari pendidikan formal, informal serta pengalaman akan membantu mereka menumbuhkan kemampuan dan kemauan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya agar usaha yang dijalankan memiliki pembaruan-pembaruan dari segi pelayanan, kualitas produk, promosi serta harga dari produk/jasa yang ditawarkan kepada konsumen sehingga usaha yang dijalankan mengalami perkembangan dan berhasil dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu, adanya *knowledge sharing* dan *entrepreneursialship* berpengaruh positif terhadap *business performance* pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang makanan Ayam Geprek di Kota Bekasi.

IMPLIKASI

Hasil temuan berdasarkan model dari penelitian ini mengemukakan bahwa variabel *entrepreneursialship* mampu memberikan pengaruh positif terhadap variabel *knowledge sharing*. Berdasarkan temuan tersebut maka diketahui bahwa untuk meningkatkan *knowledge sharing* perlu dilakukan peningkatan *entrepreneursialship* sehingga semakin tinggi *entrepreneursialship* yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek maka akan semakin tinggi kemampuan *knowledge sharing* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek.

Hasil temuan selanjutnya mengemukakan bahwa variabel *knowledge sharing* mempengaruhi variabel *business performance*. berdasarkan temuan tersebut maka diketahui bahwa untuk meningkatkan *business performance* perlu dilakukan peningkatan terhadap *knowledge sharing*. Hasil temuan selanjutnya mengemukakan bahwa variabel *entrepreneursialship* mempengaruhi variabel *business performance*. Berdasarkan temuan tersebut maka diketahui bahwa untuk meningkatkan *business performance* perlu dilakukan peningkatan *entrepreneursialship* yang ditunjukkan dari semakin tinggi *entrepreneursialship* yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek maka akan semakin tinggi *business performance* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek.

Berdasarkan hasil temuan diketahui bahwa besarnya pengaruh yang diberikan *entrepreneursialship* terhadap *business performance* lebih besar dibandingkan dengan besarnya pengaruh *knowledge sharing* terhadap *business performance* sehingga diketahui bahwa untuk penelitian ini terdapat *entrepreneursialship* lebih mampu menjelaskan tentang *business performance* (Implikasi, n.d.).

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan peneliti lainnya bisa melihat peluang untuk penelitian lanjutan. Keterbatasan yang pertama ialah responden penelitian merupakan karyawan pada UMKM Ayam Geprek dengan pendidikan mayoritas SMA sehingga kadangkala kurang memahami makna dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Keterbatasan yang kedua adalah terkait ruang lingkup penelitian yang terbatas pada Karyawan UMKM Ayam Geprek.

UMKM memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis usaha yang lain. Keterbatasan yang

terakhir mengenai studi yang dilakukan dengan jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi sampel atau subset yang telah ditentukan atau disebut *cross sectional* sehingga hubungan antar variabel menjadi kurang kokoh (Mandasari & Widiartanto, 2015).

REKOMENDASI

Berkaitan dengan *knowledge sharing* dan *entrepreneurialship* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek Kota Bekasi, memberikan saran agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lebih berani lagi untuk memperluas pasar yang dikuasai tapi juga menjadi sarana pengenalan produk yang unggul Ayam Geprek kepada konsumen. Peneliti juga menyarankan agar pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai *knowledge sharing* dan *entrepreneurialship* kepada karyawannya hal tersebut dapat turut memberikan masukan ke depannya strategi seperti apa yang lebih baik untuk ditetapkan dan diaplikasikan dalam kegiatan operasional sehari-hari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek Kota Bekasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang menjadi kemungkinan dapat meningkatkan *knowledge sharing* dan *entrepreneurialship* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek Kota Bekasi serta memberikan dampak baik atau peningkatan juga bagi *business performance* Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek Kota Bekasi. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan lebih baik dan mengurangi atau bahkan menghilangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitiannya dapat memberikan bantuan yang lebih baik (Rekomendasi, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- (2012), G. T. (2020). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 1(938), 6–37.
- Adolph, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Agussalim, Andi Rustam, Adiningrat, A. A., & Arniati. (2021). An Application of the Sinergy Model of Intrepreneurship Development Through Small and Medium Enterprise Cooperatives in Makassar. *Jurnal Economic Resource*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.57178/jer.v4i1.297>
- Aisyah, A., Risal, M., & Kasran, M. (2019). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku Kota Palopo. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.35906/jm001.v5i1.343>
- Ajagbe, F. (2012). Features of small scale entrepreneur and access to credit in Nigeria: a microanalysis. *American Journal of Social and Management Sciences*, 3(1), 39–44. <https://doi.org/10.5251/ajsms.2012.3.1.39.44>
- Ajie, A. N. S., & Nugroho, M. (2023). Role of Knowledge Sharing and Employee Engagement Towards Innovative Performance with Learning Orientation as Moderating Variable. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 511. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1256>
- Alattas, M. I., & Kang, K. (2015). The relationship between organization culture and knowledge sharing towards business system success. *ACIS 2015 Proceedings - 26th Australasian Conference on Information Systems, Boehm 2012*, 1–13.
- Algiffari, R. F., Putri, L. A., Mujayanah, A., Abdillah, A. F., & Rosyani, P. (2023). Pengaruh Implementasi Aplikasi Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(6), 313–319. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i6.4535>
- Allameh, S. M., Pool, J. K., Jaber, A., & Soveini, F. M. (2014). Developing a model for examining the effect of tacit and explicit knowledge sharing on organizational performance based on EFQM

- approach. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 5(3), 265–280. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-05-2014-0025>
- Alliyah, S., & Nurhidayati, A. (2019). Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi. *Research Fair Unisri 2019*, 3(1), 150–163.
- Alvin Eryandra. (2024). Pengaruh Karakteristik Kepribadian Enterpreneur terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 4571–4577. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1891>
- Amayah, A. T. (2013). Determinants of knowledge sharing in a public sector organization. *Journal of Knowledge Management*, 17(3), 454–471. <https://doi.org/10.1108/JKM-11-2012-0369>
- Analisis, H., Gempa, H., & Semarang, K. (1999). *Bab V Hasil Analisis*. 2–3.
- Anggita, A., & Kawedar, W. (2017). Pengaruh Knowledge Sharing Dan Faktor Demografi Terhadap Kinerja Pegawai. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Anggraini, F., Yunilma, Y., Desiyanti, R., & Hakim, L. (2023). The impacts of intellectual capital and entrepreneurship orientation on business performance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(2), 313–330. <https://doi.org/10.24914/jeb.v26i2.6366>
- Anjaningrum, W. D., & Sapoetra, Y. A. (2018). Pengaruh Entrepreneurship, Business Coaching, Mentoring Dan Komunitas Kreatif Terhadap Kinerja Industri Kreatif. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 83–92. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.19>
- Anshori, A. S., & et al. (2022). Accuracy of Compensation and Competency Improvement in Improving Performance, Knowledge Sharingas An Intervening Variable. *Journal of Management*, 12(3), 2201–2209.
- Ardiansyach, H. T., Widjajanti, K., & Rusdianti, E. (2022). Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan GeoKKP terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel moderator. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 76. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i2.4163>
- Arsawan, I. W. E., Koval, V., Rajiani, I., Rustiarini, N. W., Supartha, W. G., & Suryantini, N. P. S. (2022). Leveraging knowledge sharing and innovation culture into SMEs sustainable competitive advantage. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(2), 405–428. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-04-2020-0192>
- Aulia, I. N., Soelton, M., Prasetyo, H., & Thoullon, M. S. (2024). *Pemanfaatan Inovasi Produk untuk Membangun Kinerja Kewirausahaan Berkelanjutan yang Lebih Baik: Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat Desa Kademangan*. 4(1), 21–30.
- Ayu Ningtyas, J. D., & Misti Olivya, A. (2024). Literasi Keuangan dan Pendampingan Pelaporan Pajak Tahunan Bagi Enterpreneur Perempuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1587–1591. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3033>
- Azeem, M., Ahmed, M., Haider, S., & Sajjad, M. (2021). Expanding competitive advantage through organizational culture, knowledge sharing and organizational innovation. *Technology in Society*, 66(June), 101635. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101635>
- Berends, H., Bij, H. Van Der, & Weggeman, M. (2006). *R and D Management_2006_Berends et al._Knowledge sharing mechanisms in industrial research.pdf*. 85–95.
- Buana, M. R. F., Soleh, A., & Noviantoro, R. (2023). Pengaruh Persepsi Pengusaha Dan Penggunaan Prosedur Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Depot Isi Ulang Air Galon Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis Digital*, 2(2), 95–100. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/view/3787>
- Cabrera, Á., Collins, W. C., & Salgado, J. F. (2006). Determinants of individual engagement in knowledge sharing. *International Journal of Human Resource Management*, 17(2), 245–264. <https://doi.org/10.1080/09585190500404614>

- Castaneda, D. I., & Cuellar, S. (2020). Knowledge sharing and innovation: A systematic review. *Knowledge and Process Management*, 27(3), 159–173. <https://doi.org/10.1002/kpm.1637>
- Chandra Sari, K. D., & Putri, P. L. (2023). Knowledge Sharing Dan Keunggulan Bersaing Pada Umkm Jawa Tengah. *Applied Research in Management and Business*, 3(1), 41–53. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i1.159>
- Daat, S. C., & Sanggenafa, M. A. (2022). Knowledge Sharing, Human Capital, dan Kinerja UMKM: Studi Empiris pada UMKM di Kota Jayapura. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v9i2.31360>
- Depkes. (2000). *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Surat Pencatatan Ciptaan*.
- Dwi Poetra, R. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Dyah Poespita Ernawati, N. L. (2020). The Effect of Knowledge Sharing and Innovation Behavior on The Performance of Batik Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen*, 24(2), 194. <https://doi.org/10.24912/jm.v24i2.643>
- Efendi, K., & Mariya Waharini, F. (2023). The Influence of Entrepreneurship Character, Technology, and Financial Literacy on MSME Business Performance in Central Java and Yogyakarta. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 23(1), 40–55.
- Eko Putra Sri Sentanu, I. G., & Praharjo, A. (2020). Effect of entrepreneurial orientation and knowledge sharing on business performance. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(01), 1–8. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i01.9859>
- Ekonomi, F., & Djuanda, U. (2024). *TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA SENTRA OLEH - OLEH PUNCAK CISARUA*. 3, 9592–9606.
- Elkjaer, J. R. (1991). The entrepreneur in economic theory. An example of the development and influence of a concept. *History of European Ideas*, 13(6), 805–815. [https://doi.org/10.1016/0191-6599\(91\)90143-M](https://doi.org/10.1016/0191-6599(91)90143-M)
- Fajri, W. N., Suryantini, A., & Masyhuri, M. (2023). Do Entrepreneurial Marketing and Internet Marketing Impact On Business Performance? (Case Study Ornamental Plant Agribusiness in Banyumas). *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 20(2), 276–291. <https://doi.org/10.17358/jma.20.2.276>
- Farid, Fera, Wanti, S., & Bidullah, T. (2023). *Business Performance Analysis: Based Green Entrepreneur and Green Business*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-172-2_64
- Feriyansyah, A., & Febriansyah, F. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus Usaha Makanan Ringan di Kota Pagar Alam). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 289–298. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3166>
- Fuady, I., Andriani, Y., Prasanti, D., & ... (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Entrepreneur di Bidang Pertanian. *AGRINUS: Jurnal Agro ...*, 1(1), 29–35. <https://jurnal.yp2n.org/index.php/agrinus/article/view/55%0Ahttps://jurnal.yp2n.org/index.php/agrinus/article/download/55/44>
- Hafsah, M. . J. (2004). Upaya pengembangan usaha, mikro, kecil, dan menengah UMKM. *Jurnal Infoskop*, 1(Upaya pengembangan umkm), 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/12249/6227>
- Hanani, F. (2016). Bab V (Hasil Dan Pembahasan). *Materia Japan*, 44(1), 24–31. <http://joi.jlc.jst.go.jp/JST.Journalarchive/materia1994/44.24?from=CrossRef>
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Handayani, F., & Ferdian, A. (2021). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Witel Bogor the Effect of Knowledge Sharing on Employee Performance At Pt Telekomunikasi Indonesia Witel Bogor. *E-Proceeding of Management*,

- 8(2355–9357), 4625.
- Hariato, H., Rahman Mus, A., & Lannai, D. (2020). Point of View Research Accounting and Auditing Analysis of the application of E-Invoicing in increasing Taxable Entrepreneur compliance. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 1(3), 77–87. <https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa>
- Hasibuan, N., Yurmaini, Y., & Erliyanti, E. (2023). Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 136–148. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v2i1.3697>
- Hazelia, A. M. (2022). Pengaruh Manfaat yang Dipersepsi dan Kemudahan Menggunakan yang Dipersepsi Terhadap Intensi untuk Terus Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater. *Journal Of Pembangunan Jaya University*, 2(1), 16–25.
- Herdiani, T. N., & Apriani, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Inovasi Entrepreneur Dalam Pelayanan Praktik Mandiri Bidan Di Kota Bengkulu. *Journal for Quality in Women'S Health*, 3(2), 233–246. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.80>
- Heryanti, A. H., & Arnu, A. P. (2024). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Telagasari (Studi Pada Industri Rumah Tangga). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 14–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12176560>
- Hidayat, M. R. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Sei Sikambing B*. 1–99. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/17395>
- Hilmawati, R. S., Samsir, S., Daulay, I. N., & Siregar, P. A. (2023). The Effect of Information Sharing, Knowledge Sharing, and Social Capital on Business Performance Mediated by Innovation (Study on Small Food Industry in Pekanbaru City). *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 5(1), 65–84. <https://doi.org/10.31258/ijesh.5.1.65-84>
- Huda, I. U., & Karsudjono, A. J. (2023). Analisis Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Ukm Berbasis Sikap Kewirausahaan Di Kota Banjarmasin. *Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 10(2), 197. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v10i2.11587>
- Implikasi, K. D. A. N. (n.d.). *IMPLIKASI*. 128–131.
- Indrawati, P. (2022). Determinasi Knowledge Sharing Self-Efficacy, dan Kualitas Knowledge Sharing terhadap Employee Job Performance (Studi Pada PT. Aji Pangan Lestari). *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 4(2), 106. <https://doi.org/10.47201/jamin.v4i2.96>
- Irwan, & Adam, K. (2020). Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya. *Teknosains*, 9(1), 53–68.
- Isabella, A. A. (2022). Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Generasi Milenial Di Smak Swadhipa Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(5). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i5.304>
- Iskandar, A., & Subekan, A. (2018). *SSRN-id3262452* (3). 9(2), 168–192.
- Islam, U., Agung, S., Ekonomi, F., & Studi, P. (2024). *DAMPAK DIGITAL KNOWLEDGE SHARING , READINESS OF TECHNOLOGY , DAN DECISION MAKING TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE PADA*.
- Islami, N. N. (2019). The effect of digital literacy toward entrepreneur behaviors through students' intention entrepreneurship on Economics Education Study Program at Jember. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 243(1), 0–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/243/1/012084>
- Iv, B. A. B., Penelitian, H., & Pembahasan, D. A. N. (2020). *Jenis Industri*. 46–65.
- Jayanti, D., Maryani, N., Romli, Zaputra, A. R. R., & Larasati, A. Y. (2023). Meningkatkan jiwa entrepreneur padakarangtaruna Kelurahan Sukaraja Kecamatan Cicendo Kota Bandung. *Ruang Cendikia*, 2(1), 27–32.

- Karuhanga, B. N. (2010). 기사 (Article) 와 안내문 (Information) [*The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>
- Khoirusshodiqin, L. I. (2024). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada UMKM Teknik Logam Jaya). *Jurnalku*, 4(1), 113–124. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i1.685>
- King, W. R., & He, J. (2010). Knowledge sharing. *Encyclopedia of Knowledge Management*, 1, 914–923. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch087>
- Kualitas, P., Kerja, K., Kerja, K., Knowledge, D., Terhadap, S., Karyawan, K., Khoridatul, L., Nadiroh, A., Rijanti, T., & Stikubank, U. (2022). Effect Of Quality Of Work Life, Work Competency And Knowledge Sharing On Employee Performance. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2190–2199. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Kurniawati, E. F., & Suharnomo, S. (2023). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Perilaku Inovatif Islamic Melalui Work Engagement Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengrajin Batik di Desa Wisata Batik Lendah, Kulon Progo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 3066. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9848>
- Lestari, K. D. (2022). *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Pgri Dewantara Jombang Yang Tergabung Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Entrepreneur of Dewantara (Ed)*. 28–30. <https://repository.stiedewantara.ac.id/3950/>
- Lestari, R. B., & Widagdo, H. (2021). Entrepreneurial Marketing Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(1), 58–68. www.kemenkopukm.go.id,2019
- Li, W. (2010). Virtual knowledge sharing in a cross-cultural context. *Journal of Knowledge Management*, 14(1), 38–50. <https://doi.org/10.1108/13673271011015552>
- Mandasari, N., & Widiartanto. (2015). Annisa Hidayati, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro Agus Hermani D. Seno, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol.5, No., 11.
- Masdani, Fajri, N. A., Saputra, D. H., Agustin, B., Patmil, W. W., & Aini, R. N. (2020). Kegiatan Penguatan Karakter Siswa Siswi Berbasis Culture Preneur , Agriculture Preneur , dan Enterpreneur. *Madaniya*, 1(2), 86–90.
- Masduki, M., Narimawati, U., & Syafe'i, M. Y. (2024). Knowledge Sharing Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Majalengka Dengan Pemoderasi Adopsi Sistem. *Jurnal Soshum Insentif*, 7(1), 14–30. <https://doi.org/10.36787/jsi.v7i1.1413>
- Masrokhah, S., & Putranto, A. H. (2024). *Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Bisnis Pada Perusahaan BUMN*. 2(3), 75–84. <https://doi.org/10.61434/dfame.v2i3.210>
- Mazidah, A., & Laily, N. (2020). Pengaruh knowledge sharing terhadap perilaku inovatif dan kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(2), 1–22.
- Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i1.2475>
- Moh, A., Hariran, H., Mujanah, S., Yanu, A., & Fianto, A. (2024). Pengaruh Knowledge Sharing Dan Talenta Manajemen Terhadap Kinerja Dan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Ukm Di Sidoarjo). *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 6(6).
- Mujiati, D. W., Muslim, S., & Febriana, R. (2021). Developing e-Booklet For Online Advertising: A Need Analysis On Enterpreneurship Education. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.73>
- Nadilla, P. A. (2020). The effect of knowledge sharing toward employee performance with teamwork as the moderator at PT Telkom Indonesia division of regional II Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.28932/jmm.v20i1.2515>

- Nalendro Ikhsan Sandityo, B., & Muafi, M. (2024). Pengaruh Orientasi Dan Inovasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner: Peran Mediasi Keunggulan Bersaing. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(3), 937–950. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.5072>
- Negeri, S. D., & Tuntungan, M. (2022). 3) 1)2)3). 6(1), 77–86.
- Nopi Herdiani, T., & Apriani, W. (2021). THE 1ST SYEDZA SAINTIKA INTERNATIONAL CONFERENCE ON NURSING, MIDWIFERY, MEDICAL Proceeding International Conference Syedza Saintika ENTERPRENEUR INNOVATION ON SERVICES OF MIDWIFERY PRACTICE IN BENGKULU CITY. *Proceeding International Conference Syedza Saintika*, 282–288.
- Nugroho, C. S. (2020). Knowledge Sharing sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Pegawai (Studi pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara Lembaga Administrasi Negara). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(02), 317–324. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.02.19>
- Nurjiasih, L. Y., & Sudarnaya, K. (2023). Peran Motivasi Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Reward dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Indah Permai Singaraja. *Daya Saing*, 9, 343–354.
- Nuruddin, A., & Sridadi, A. R. (2019). Peran Mediasi Self-Efficacy dan Peran Moderator Knowledge Sharing pada Empowering Leadership dan Perceived Organizational Support terhadap Employee Performance di UKM Batik HM. Sholeh Tuban. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(1), 85. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.522>
- Pada, S., Kreatif, U. K. M., & Kota, D. I. (2022). PERAN KNOWLEDGE SHARING DAN INNOVATION CAPABILITY DALAM MENGAKSELERASI KINERJA UKM Pendahuluan Era disruptif pada saat ini cukup memberikan peluang usaha dan tantangan tersendiri bagi hampir semua perusahaan terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) kreatif . <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i2.433>
- Peningkatan, S., Sumber, K., Manusia, D., & Program, M. (2023). *Dedikasi pkm*. 4(2), 149–154.
- Pido, R., Erick, Y. P., Boli, R. H., Rifal, M., & Zees, E. A. T. (2021). Pelatihan Enterpreneur Engineering Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Bagi Lulusan Teknik Di Provinsi Gorontalo. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 276–281. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i3.34>
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 11–31.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Aγαη*, 15(1), 37–48.
- Ppupt, J. (2020). *by Jes Ppupt*.
- Prajogo, U. (2020). Pengaruh Entrepreneurship dan Market Oriented Terhadap Keunggulan Bersaing untuk Peningkatan Kinerja Online Shop UMKM. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 6(2), 147–152. <https://doi.org/10.26905/jtmi.v6i2.5352>
- Prasetyo, P. E., Azwardi, & Kistanti, N. R. (2023). the Potential of Informal Institutions in Promoting Green Enterpreneurship (Ge) and Sustainable Socio-Economic Development. *ECONOMICS - Innovative and Economics Research Journal*, 11(1 s), 1–20. <https://doi.org/10.2478/eoik-2023-0061>
- Purnomo, N., & Muhtarom, A. (2018). Determination Factor Alumni and Student of Economic Faculty Lamongan Islamic University to Become Enterpreneur. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 19–25. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.237>
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2020). *Unikom_Sekar Budi Pratiwi_13. Bab Ii*. 11–26.
- Putri, F. T., Fauziyah, A., & Kanita, G. G. (2023). Pengaruh Pelatihan kewirausahaan dan Mentoring Bisnis Terhadap Perkembangan dan Kemajuan UMKM. *SEIKO: Journal of Management &*

- Business*, 6(2), 469–479.
- Putri, G. A., & Raharso, S. (2016). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 1(3), 81. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v1i3.55>
- Ranto, D. W. P. (2015). Pengaruh knowledge sharing terhadap kemampuan inovasi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Yogyakarta dengan absorptive capacity sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 132–145. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art4>
- Rekomendasi, D. A. N. (2016). *Reminta Lumban Batu, 2016 PENGARUH PENCIPTAAN KREASI NILAI TERHADAP DAYA SAING DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PEMASARAN Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 125–130.
- Rossvelt, F. A., Hamdi, H., Ginting, S., & Syafii, M. (2024). Transfer Pengetahuan Strategi Kewirausahaan Bagi Pedagang Kaki Lima Di Kota Medan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 650–656. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/767%0Ahttp://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/767/424>
- Ryu, S., Ho, S. H., & Han, I. (2003). Knowledge sharing behavior of physicians in hospitals. *Expert Systems with Applications*, 25(1), 113–122. [https://doi.org/10.1016/S0957-4174\(03\)00011-3](https://doi.org/10.1016/S0957-4174(03)00011-3)
- S. Syahyono, S. S. (2014). investasi. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- S. Syahyono, S. S. (2020). *effect investasi bagi perusahaan*. 2(2), 88–97.
- S. Syahyono, S. S. (2021a). *Effect of Work Motivation on Sea Transportation Employee Performance Effect of Work Motivation on Sea Transportation e-ISSN : 2809-8862 Employee Performance*. 12(3).
- S. Syahyono, S. S. (2021b). Fair Value. *Wiley 2021 Interpretation and Application of IFRS® Standards*, 3(2), 723–750. <https://doi.org/10.1002/9781119818663.ch25>
- S. Syahyono, S. S. (2023). Analisis Pengaruh Situasi Kerja, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Pencerah Publik*, 10(1), 13–29. <https://doi.org/10.33084/pencerah.v10i1.4960>
- Saddewisasi, W., & Santoso, D. (2023). The Role Of Innovation In Mediating Knowledge Sharing And Business Performance. *International Journal of Artificial ...*, 7(1), 1–10. <http://mail.ijair.id/index.php/ijair/article/view/1053>
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Saputra, W., & Nugroho, M. (2023). Pengaruh Knowledge Sharing And Knowledge Collecting Dan Inovasi Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung, September*, 356–379.
- Saraswati, A., & Ab, M. (2018). Pengaruh Implementasi Knowledge Management Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM Industri Kreatif Digital di Kota Semarang) Pendahuluan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
- Sawitri, R. A., Harlianty, R. A., Dahrul, A., Nurzanah, E., Marthalena, Y., Sunarmi, S., Widita, C. S., Mukhlis, H., Lestari, S. A., & Nuriyanti, O. (2022). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Sederhana Menuju Enterpreneur Muda yang Kreatif dan Inovatif kepada Siswa SMK KH Gholib Pringsewu Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 455–458. <https://doi.org/10.47679/ib.2022262>
- Sayyida, S. (2023). Structural Equation Modeling (Sem) Dengan Smartpls Dalam Menyelesaikan Permasalahan Di Bidang Ekonomi. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 4(1), 6–13. <https://doi.org/10.24929/missy.v4i1.2610>
- Sheila. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Dukungan Partner Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi kasus UMKM Makanan dan Minuman Pada Masa Pandemi Covid 19). *Journal Manajemen*, 10, 1–16.

- Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, S. W. L. H. S. (2013). Innovation Role in Mediating the Effect of Entrepreneurship Orientation, Management Capabilities and Knowledge Sharing Toward Business Performance: Study at Batik SMEs in East Java Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*, 8(4), 16–27. <https://doi.org/10.9790/487x-0841627>
- Suarna, I. F., Marhamah, M., & Nurhalijah, I. S. (2024). Peran Kewirausahaan Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM Melalui E-Commerce Di Desa Bojong Kalapa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 177–184.
- Sugianti, S., Dewi, R., & Maemunah, S. (2020). Upaya Menumbuhkan Enterpreneurship Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day pada Kelompok B TK Aqila Yasmin Ceper Klaten Info Articles. *Sentra Cendekia*, 1(2), 52–56. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jsc>
- Sugiyono. (2004). 6Sugiyono, Metodologi Penelitian, Alfa Beta, Jakarta, 2012, h. 17 97Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang,. *Circulation Journal : Official Journal of the Japanese Circulation Society*, 68, 973.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Suryana, A. T., & Burhanuddin, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm Kopi: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 20(01), 117–128. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.20.01.117-128>
- Suryanto, S., Hadi, S., & Subiyanto, D. (2023). Analysis of The Effect of Work Environment and Knowledge Sharing on Employee Performance in Innovative Behavior Mediation. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 14(1), 306–322. <https://doi.org/10.18196/jbti.v14i1.18804>
- Suryantoro, N. K., Agustina, T. S., Eliyana, A. K., & Wardani, L. K. (2021). Servant Leadership Dan Pengaruhnya Pada Employee Voice (Servant Leadership and Its Effect on Employee Voice). *Jurnal Ekbis*, 22(2), 116. <https://doi.org/10.30736/je.v22i2.838>
- Susanti, R., Psikologi, F., Gadjah, U., & Yoygakarta, M. (2012). *Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Persepsi Atas Dukungan Organisasi terhadap Knowledge Sharing dan Jenis Kelamin sebagai Moderator pada Karyawan PT . Telekomunikasi Indonesia Tbk , Kandatel Yogyakarta*. 8.
- Sutrisno, T. F., Gosal, G. G., & Surya, R. (2021). Peran Entrepreneurial Orientation Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Total Quality Management (Studi Di Perusahaan Mebel Pt Kayan Jaya Tanjung). *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, February. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.3.655>
- syahyono. (2015). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Target. *Jurnal AKPU* , 5, 1–20.
- syahyono. (2021). *Volume 4, No. 4*. 4(4).
- Syahyono. (2016). Pengaruh Motivasi Divisi Karyawan Marketing terhadap Tingkat Penjualan. *Jurnal AKP*, 6(1), 1–17.
- Syahyono. (2017). Hubungan kualitas layanan pendidikan gratis terhadap kepuasan siswa sekolah menengah pertama negeri (SMPN) Di Wilayah Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal AKP*, 7(2), 1–15.
- Syahyono, S. (2018). Effect Of Portfolio Investment Optimization Risk-Based And Efficiency Investment On Investment Decision. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 124–131. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v1i1.1193>
- Syahyono, S. (2020). the Effect of Managerial Ownership and Institutional Ownership on the Value of Manufacturing Companies. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 364–370.
- Syahyono, S. (2021). *Investment Effect Based on Investment Objectives and Experience on Investment Decisions From a Behavioral Financial Perspective*. 3(2), 388–394.

- Syahyono, S., & Perusahaan, B. (2020). *Market orientation strategy in improving company performance in the logistics industry in Jabodetabek* Info Artikel Sejarah artikel : Kata kunci : *Keywords* : 3(1), 268–275.
- Terhadap, C., Performance, F., Mamin, U., Kota, D. I., & Tjianggrawan, W. C. (n.d.). *Mamin mamin*.
- Tupamahu, Pelamonia, P. (2021). *BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Knowledge Sharing 2.1.1 Pengertian Knowledge Sharing*.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Utami, Y., Rofik, M., Cahyaningtyas, N. W., & Darminto, D. P. (2021). Impact of knowledge sharing and innovation on small business performance. In *Advances in Intelligent Systems and Computing: Vol. 1194 AISC*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-50454-0_40
- Varma, B. S. (2023). “Youth Entrepreneurship and Economic Empowerment: An Investigation of SelfEmployed Individuals in NAGAVALI INSTITUTE OF RURAL ENTERPRENEUR DEVELOPMENT” IN SRIKAKULAM DISTRICT. *Journal of Humanities & Social Sciences*, 6(11), 357–362. <https://doi.org/10.33140/jhss.6.11.01>
- Vij, S., & Farooq, R. (2014). Multi-group moderation analysis for relationship between knowledge sharing orientation and business performance. *International Journal of Knowledge Management*, 10(3), 36–53. <https://doi.org/10.4018/ijkm.2014070103>
- Wambui, M., & Mutiso, J. (2021). Impetus of Entrepreneurship and Business Growth of Micro and Small Enterprises in the Furniture Manufacturing Sector in Kenya. *Int Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship*, 4(2), 35–51. www.sagepublishers.com
- Wang, C., & Hu, Q. (2020). Knowledge sharing in supply chain networks: Effects of collaborative innovation activities and capability on innovation performance. *Technovation*, 94–95(November 2015), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2017.12.002>
- Wayan, N., Dewi, R., Luh, N., & Windayani, I. (2024). *Ni+Wayan+Risna+Dewi*. 7, 100–112.
- Widodo. (2013). Peran Knowledge Sharing terhadap Kinerja UKM Berbasis Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 17–27. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/573>
- Willem, A., & Buelens, M. (2007). Knowledge sharing in public sector organizations: The effect of organizational characteristics on interdepartmental knowledge sharing. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 17(4), 581–606. <https://doi.org/10.1093/jopart/mul021>
- Winarto, W. W. A. (2021). Pengaruh Knowledge Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm. *Akuntansi Dewantara*, 4(2), 138–145. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i2.6610>
- Wulandary, A. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Industri UMKM Abon Ikan Di Kota Makassar The Effect of Entrepreneurship Orientation toward Business Performance In Fish Abon SME Industry In Makassar City. *Journal of Food System & Agribusiness*, 1(2), 71–77. <https://doi.org/10.25181/jofsa.v1i2.768>
- Yang, H. L., & Wu, T. C. T. (2008). Knowledge sharing in an organization. *Technological Forecasting and Social Change*, 75(8), 1128–1156. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2007.11.008>
- Yousef Obeidat, B., Bahjat Abdallah, A., Osama Aqqad, N., Akhoershiedah, A. H. O. M., & Maqableh, M. (2017). The Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance: The Mediating Role of Knowledge Sharing. *Communications and Network*, 09(01), 1–27. <https://doi.org/10.4236/cn.2017.91001>
- Yulianti, S., Nuraini, A., Ismaya, S. B., & Hammad, H. (2023). Pengaruh Model Kepemimpinan

- Transformasional Perilaku Inovatif Terhadap Orientasi Entrepreneurship bagi Kinerja Bisnis UMKM Mekarjaya, Kota Depok. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(4), 332–351. <https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3788>
- Yuniarti, M., Mursidi, M., & Arifiani, R. S. (2023). The Effect of Work Motivation and Knowledge Sharing on Employee Performance with Job Satisfaction as a Mediating Variable. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, 3(02), 98–110. <https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i02.27364>
- Zárraga, C., & Bonache, J. (2003). Assessing the team environment for knowledge sharing: An empirical analysis. *International Journal of Human Resource Management*, 14(7), 1227–1245. <https://doi.org/10.1080/0958519032000114282>
- Zulfa, M., & Umam, C. (2018). Model Peningkatan Inovasi Berbasis Orientasi Pasar, Knowledge Sharing Dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Bisnis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 171. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.2.171-184>